

Tujuan & Kebijakan Investasi

Reksa Dana Mega Asset Mantap (MANTAP) bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang stabil dan berkesinambungan dengan berusaha tetap mempertahankan nilai investasi. MANTAP akan berinvestasi min. 80% dan maks. 100% pada Efek bersifat Utang yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia serta min. 0% dan maks. 20% pada Instrumen Pasar Uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun.

Profil Risiko



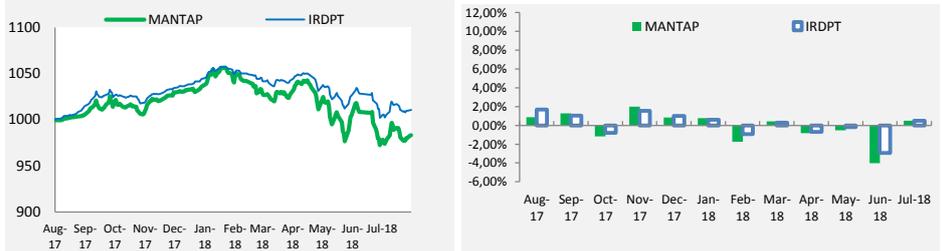
5 Efek Terbesar dalam Portofolio (sesuai abjad)

1. FR0059
2. FR0064
3. FR0070
4. FR0072
5. PBS011

Informasi Produk

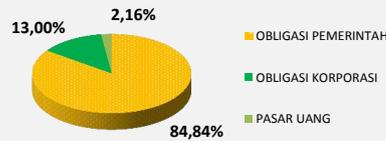
Tanggal Perdana	12 Januari 2012
Jenis Reksa Dana	Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	PT Bank Mandiri Tbk
Nilai Aktiva Bersih	120.971.977.741,32
Nilai Aktiva Bersih/Unit	1.528,04
Total Unit Penyertaan	79.167.993
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik, wanprestasi, likuiditas, NAB per unit, likuidasi dan perubahan peraturan.
Manfaat Investasi	Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.
Tema	Reksa Dana Surat Berharga Negara (Government Bond Fund)
Strategi	SBN & BUMN/BUMD Infrastruktur 80 - 100% dari total asset, portofolio SBN berdurasi lebih tinggi (Higher Duration Government Bond Portfolio)
Fee	Subscription Fee maksimum 1% Redemption Fee maksimum 2% Switching Fee maksimum 1%

Grafik Kinerja



Best month :	Nov-17	Worst month :	Jun-18
MANTAP:	2,00%	MANTAP:	-4,01%
IRDPT*:	1,68%	IRDPT*:	-2,93%

Mega Asset Mantap



Tabel Kinerja

RETURN	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Perdana
MANTAP	0,50%	-4,02%	-6,05%	-5,32%	-1,66%	26,16%	40,17%	52,80%
IRDPT*	0,50%	-2,62%	-3,90%	-3,32%	1,06%	17,31%	28,10%	31,85%

Keterangan: IRDPT* (Indeks Reksa Dana Pendapatan Tetap)

Manajer Investasi

PT Mega Asset Management (MAM) adalah Manajer Investasi yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dan memperoleh izin kegiatan usaha dari BAPEPAM dan LK No. KEP-07/BL/MI/2011 tertanggal 19 Oktober 2011. MAM menawarkan jasa manajemen investasi dan Reksa Dana serta merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Mega Corpora. MAM memiliki tim pengelola investasi yang profesional dan berpengalaman dengan 10 (sepuluh) produk Reksa Dana yakni 2 (dua) produk Reksa Dana Pasar Uang, 3 (tiga) produk Reksa Dana Pendapatan Tetap, 3 (tiga) produk Reksa Dana Campuran, dan 2 (dua) Reksa Dana Saham. PT Mega Corpora adalah induk usaha bidang jasa keuangan dalam kelompok usaha CT Corp, yang telah merambah berbagai bisnis, diantaranya perbankan melalui PT Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah; perasuransian melalui PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia; pembiayaan melalui PT Mega Central Finance, PT Mega Finance dan PT Mega Auto Finance; dan Pasar Modal melalui PT Mega Capital Indonesia dan PT Mega Asset Management.

PT Mega Asset Management

Menara Bank Mega Lantai 2, Jl. Kapten P. Tendean Kav.12-14A, Jakarta 12790
Phone. (62-21) 7917 5924, Fax. (62-21) 7917 5925 | www.mega-asset.co.id



UNGKAPAN & SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, akan tetapi PT Mega Asset Management tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dimaksud. Rincian informasi ini telah dipersiapkan secara seksama sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima orang atau pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset yang mendasari adalah bukan menjadi tanggung jawab PT Mega Asset Management. Nilai unit penyertaan serta hasil investasi Reksa Dana dapat naik atau turun sehingga investasi pada Reksa Dana tidak terbebas dari risiko investasi termasuk kemungkinan berkurangnya nilai investasi awal.